

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN APOTEK MELALUI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG TERINTEGRITAS

Jhon Eferedy^{1*}, Kausar Maha Prama², Nanda Fitri Yanurita³, Dira Dwi Anjani⁴

Abu Rizal⁵, Faizal Mustama⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: jhon@malahayati.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diimplementasikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan apotek, dengan orientasi pada optimalisasi kualitas manajemen finansial melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami pentingnya transformasi digital pada proses administrasi keuangan sebagai langkah adaptasi terhadap dinamika bisnis modern. Selain itu, program ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada pelaku usaha apotek mengenai implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta mengatasi kendala pengelolaan laporan keuangan manual yang sering mengakibatkan inefisiensi. Pendekatan metodologi yang digunakan melibatkan pelatihan langsung, demonstrasi teknis, dan diskusi interaktif untuk memfasilitasi pemahaman peserta terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi terintegrasi. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan efisiensi operasional apotek, akurasi dalam pengelolaan laporan keuangan, serta penguatan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data.

Kata kunci: Optimalisasi, Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

This Community Service Program was implemented with the aim of identifying problems in pharmacy financial management, with an orientation towards optimizing the quality of financial management through the implementation of an integrated accounting information system. This program also aims to improve the ability of business actors to understand the importance of digital transformation in financial administration processes as a step in adapting to modern business dynamics. In addition, this program is designed to provide training to pharmacy business actors regarding the implementation of the Micro, Small and Medium Entity Financial

Accounting System (SAK EMKM), as well as obstacles to overcoming manual financial report management which often results in inefficiencies. The methodological approach used includes direct training, technical exposure, and interactive discussions to facilitate participants' understanding of the use of integrated accounting software. The expected results are increased operational efficiency of pharmacies, accuracy in managing financial reports, and increased ability to make data-based decisions.

Keywords: *Optimization, Financial Management, Accounting Information Systems.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Optimalisasi proses pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga dan transparansi suatu entitas bisnis. Di era digitalisasi yang terus berkembang, sistem informasi akuntansi terintegrasi menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Dengan sistem ini, perusahaan dapat mengelola data keuangan mereka secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat. (Ramadhan, 2024).

Sistem informasi akuntansi terintegrasi dan mengotomatisasi proses pelaporan keuangan, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi berbagai modul dalam sistem memungkinkan aliran data yang lancar dan terstruktur, yang memudahkan analisis serta pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini juga membantu dalam memenuhi standar pelaporan keuangan yang semakin ketat dari berbagai pihak, termasuk badan pengawas, investor, dan regulator (Ramadhan, 2024).

Sistem informasi akuntansi terintegrasi juga meningkatkan komunikasi antar departemen dalam perusahaan. Dengan berbagi data yang sama, departemen keuangan, produksi, pemasaran, dan lainnya dapat bekerja sama lebih sinergis untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Ini memperkuat koordinasi internal dan meminimalkan silo informasi yang dapat menghambat efektivitas operasional. (Ramadhan, 2024).

Pada akhirnya, optimalisasi proses pelaporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Dengan mengurangi waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk proses manual yang kompleks, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan lebih efisien untuk aktivitas yang lebih bernilai, seperti inovasi produk, pengembangan pasar, atau peningkatan layanan pelanggan. Hasilnya, perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Ramadhan, 2024).

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam mengelola keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi di Apotek Wawai Farma masih sangat minim. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan laporan keuangan dalam meningkatkan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan ini melibatkan pelatihan teknis penggunaan Microsoft Excel bagi pemilik apotek . karna Apotek Wawai Farma masih menggunakan metode manual yang berpotensi terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga dalam menyusun laporan keungan memakan banyak waktu. Kegiatan pengabdian dijadwalkan pada tanggal 8 Desember 2023 di Apotek Wawai Farma. Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah

1. Tahap Persiapan

Tahap awal ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan yang dilakukan antara tim pengabdian dan pemilik Apotek Wawai Farma

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikpelatihan pemilik apotek yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan mengenai pengelolaan keuangan dengan sistem informasi akuntansi dan dilanjut dengan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengabdian masyarakat serta dilakukannya pendampingan di ditemukan bahwa apotek masih menggunakan pencatatan manual, yang menyebabkan banyaknya kesalahan dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang tidak akurat dan efisien. Maka dari itu kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan memfokuskan pada pelatihan dan workshop mengenai mempercepat proses penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan teknologi yang efisien, sehingga manajemen dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Serta meningkatkan pemantauan dan analisis arus kas secara real-time untuk menghindari masalah likuiditas dan memastikan operasional apotek berjalan lancar.

1. Pengelolaan keuangan pada apotek

Informasi akuntansi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan sebuah usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara umum, UMKM dibagi menjadi tiga sektor, yaitu jasa, perdagangan, dan manufaktur. Apotek termasuk dalam kategori usaha di bidang perdagangan, namun memiliki karakteristik khusus dibandingkan usaha dagang lainnya, yaitu harus mencatat obat resep, data dokter, dan informasi pelanggan. Persediaan barang dagang di apotek berupa obat-obatan yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan persediaan barang dagang pada umumnya. Penggunaan sistem akuntansi manual terbukti tidak efisien dan kurang efektif jika diterapkan pada usaha apotek (Hetik dan Amaliyah, 2022).



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Apotek Wawai Farma

2. Penggunaan Microsoft Excel dalam Pengelolaan Keuangan

Microsoft Excel adalah perangkat lunak pengolahan data berbasis spreadsheet yang sering digunakan untuk pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Excel sangat membantu dalam pengolahan data keuangan di organisasi kecil hingga menengah karena kemudahannya dalam mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis.

3. Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Apotek

Integrasi antara SIA dengan proses bisnis apotek mencakup koneksi antara sistem pencatatan transaksi penjualan, pembelian obat, serta pengelolaan stok dengan sistem akuntansi. Dengan adanya integrasi ini, setiap transaksi yang terjadi di apotek dapat secara otomatis tercatat dalam sistem akuntansi, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan secara real-time. Proses Integrasi SIA pada Apotek



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Apotek Wawai Farma

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya pendampingan ini, Apotek Wawai Farma memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan akuntabel. Penggunaan Excel memudahkan pengurus dalam mencatat dan mengelola keuangan apotek secara efisien. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan apotek satya jaya dengan menggunakan Excel berjalan dengan baik. Pemilik apotek dan karyawan yang bertugas akan bagian keuangan kini memiliki keterampilan dasar dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel. Walaupun terdapat beberapa tantangan, pelatihan ini berhasil memberikan perubahan positif dalam pengelolaan keuangan apotek. Untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kemampuan pengurus, disarankan adanya pelatihan lanjutan serta pembaruan format laporan secara berkala.

Saran

Kegiatan Pengabdian ini harus sering dilakukan pada usaha apotek agar bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola laporan keuangan dan menggunakan sistem informasi akuntansi supaya kedepannya bisa mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan apotek untuk jangka waktu yang lama.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada kepala program studi akuntansi, serta pemilik apotek wawai farma yang telah berpartisipasi aktif dalam program pendampingan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, R. (2024). Optimalisasi Proses Pelaporan Keuangan: Peran Sistem Informasi Akuntansi Yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmu Data*, 4(3).
- Hetika, H., & Amaliyah, F. (2022). Persepsi Akuntansi Pengelola Usaha Apotek. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(2), 179-188.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). Sistem Informasi Akuntansi